

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan mental block, stigma sosial, serta proses penerimaan diri pada mahasiswa penyandang disabilitas netra di perguruan tinggi inklusif di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam terhadap enam informan mahasiswa disabilitas netra dari berbagai universitas. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa disabilitas netra menghadapi berbagai tantangan psikososial dalam dunia akademik, terutama yang berkaitan dengan stigma sosial, seperti diskriminasi verbal, sikap canggung, dan ketidaktahuan lingkungan kampus terhadap kondisi disabilitas. Selain itu, hampir seluruh informan mengalami mental block berupa rasa takut salah, rendah diri, dan kurang percaya diri pada masa awal perkuliahan. Namun, faktor dukungan sosial dari teman, dosen, keluarga, serta motivasi spiritual menjadi elemen penting dalam membantu mereka mengatasi hambatan tersebut.

Temuan lain menunjukkan bahwa seluruh informan mampu membangun penerimaan diri yang positif melalui kesadaran terhadap potensi pribadi, kemampuan beradaptasi, serta pandangan bahwa disabilitas bukan hambatan untuk berprestasi. Penerimaan diri menjadi fondasi utama ketahanan psikososial mereka dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial.

Kata kunci: Disabilitas netra, Stigma sosial, Mental block, Penerimaan diri